

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pengertian sumber, daya manusia menurut Purnamasari & Santoso (2019 : 33). menyebutkan proses menggunakan organisasi untuk melakukan tugas individu atau kelompok. Supaya tugas individu atau kelompok memiliki kemampuan dan saling membantu satu sama lain.

Produktivitas Karyawan adalah suatu tujuan untuk menghasilkan karyawan yang memiliki kelebihan *efisien* dan *elegan*. Setelah itu menjadikan produktivitas karyawan bermutu & konsisten menjalankan tugas dalam perusahaan. (Mangkunegara 2016 : 104).

Itulah uraian yang telah dipahami, maka dari itu seorang peneliti perlu mengadakan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Beban Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah beban kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo.
- 2) Apakah stress kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo.
- 3) Apakah beban kerja dan stress kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo.

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis beban kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis stress kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis beban kerja dan stress kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja PT Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek akademis.

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pengetahuan yang bermanfaat bagi dosen, mahasiswa, dan koleksi perpustakaan di kampus STIE Mahardhika Surabaya.

1.4.2 Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa & bisa dipraktikan oleh mahasiswa dalam perusahaan dibidang ilmu manajemen Sumber, Daya Manusia khususnya dalam peningkatan produktivitas karyawan.

1.4.3 Aspek praktis

Semoga penelitian ini bisa menjadi masukan & memotivasi karyawan PT Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo dalam upaya meningkatkan produktivitas karyawan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

Sebuah kegiatan membutuhkan arahan untuk memulai pembuatan produk/unit. Supaya karyawan tidak merasakan kebingungan saat melakukan pekerjaan dalam perusahaan. (Mardiyah et al 2019 : 33).

2.1.2 Beban Kerja

Suatu tugas yang dikerjakan oleh karyawan dalam kondisi diluar kemampuan. Karena karyawan merasakan beban kerja terlalu berat dengan alasan target yang sangat banyak dan tidak semua karyawan bisa mencapai target dari perusahaan. Otomatis karyawan akan mengalami kurang istirahat, cemas dan sering melakukan kerja lembur dengan uang tambahan yang sedikit. (Sutrisno 2016 : 103).

2.1.3 Stress Kerja

Suatu pekerjaan karyawan yang merasakan tekanan terhadap target dalam perusahaan. Membuat pekerjaan karyawan tidak bekerja sesuai diharapkan oleh perusahaan. Maka dapat dilihat ketika karyawan mengalami susah tidur, cemas, tidak bisa rileks. Otomatis pekerjaan dalam perusahaan tidak bisa mencapai target. (Mangkunegara 2017 : 4).

2.1.4 Produktivitas Karyawan

Hubungan antara – dengan + mengakibatkan adanya turun dan naik pekerjaan dalam produktivitas karyawan. Maka setiap produktivitas karyawan

pasti memiliki penurunan. Artinya perusahaan pasti mengalami kendala dalam bekerja dan tidak mencapai target sesuai keinginan perusahaan. (Wibowo 2017 : 170).

2.2 Penelitian terdahulu

1. Meindro dan Maelani Indah Kartini dengan judul “PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT. TRIMURI KARYA CIPTA” semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca & perusaha PT. Trimuri Karya Cipta.
2. Mochammad Hanani dibuat pada tanggal 1 *january* 2020 dengan judul “MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SMK BISNIS DAN MANAJEMEN DI DAERAH ISTIMEWA JOGJAKARTA” yang dibuat di Universitas Negeri Yogyakarta dengan fakultas ekonomi program studi jurusan pendidikan akutansi.
3. Yana Diana, SE., M.Si dengan judul “PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI *HOUSEKEEPING DEPARTEMENT* PADA HOTEL BINTAN *LAGOON RESORT*” yang dibuat dipoliteknik mandiri bina prestasi medan dengan Dosen program studi perhotelan.
4. Putri Aniversari, Vicky F Sanjaya dengan judul “PENGARUH STRES KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN” penelitian ini dibuat mahasiswa UIN raden intan lampung untuk mengetahui yang dialami karyawan PT. aneka gas industri lampung.
5. Adit Triyadin, Muhammad Yusuf dengan judul “ BEBAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA *ULP RAYON WOHA*” yang

6. dibuat untuk mengetahui beban kerja yang dialami oleh karyawan *ulp rayon woha*. Kemudian memberikan dukungan kepada semua karyawan.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

2.4 Hipotesis

- H1 Beban kerja secara parsial berpengaruh *signifikan* terhadap produktivitas karyawan PT. Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo.
- H2 Stress kerja secara parsial berpengaruh *signifikan* terhadap produktivitas karyawan PT. Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo.
- H3 Beban kerja dan stress kerja secara *simultan* berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT. Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian *kuantitatif* ini menggunakan *regresi linier* berganda mengetahui pengaruh untuk sebagai variabel X beban kerja dan stress kerja dan sebagai variabel Y Produktivitas Karyawan.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menggunakan ijazah SMA/SMK, S1 dan S2 di Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo yang beralamat Jl. Gajah Mada No.86, Daleman, Pekauman, Kec. Sidoarjo, Jawa Timur 61213.

2. Sampel

Sampel ini berjumlah 38 karyawan PT. Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo yang beralamat Jl. Gajah Mada No.82, Daleman, Pekauman, Kec. Sidoarjo, Jawa Timur 61213.

3.3 Deskripsi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas adalah sebuah penelitian yang terjadi karena *variabel dependen* atau *variabel Y*.
- b. Variabel terikat adalah Variabel yang terjadi karena adanya pengaruh antara lain *variabel X* atau *variabel Independen*.

2. Skala Pengukuran

Menurut Sudaryono (2021 : 82) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua pihak atau semua pihak.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1) Angket

Sebuah pernyataan sudah disepakati dalam waktu tertentu, yang diberikan kepada *subjek* agar tidak salah dalam informasi penyusunan dengan baik secara *individu* atau kelompok.

3.5 Sumber Data

1) Data Primer.

- a) Sangat setuju diberi skor 5.
- b) Setuju diberi skor 4.
- c) Netral 3.
- d) Tidak setuju skor 2.

e) Sangat Tidak setuju diberi skor 1.

2) Data Sekunder.

Sebuah penelitian data *primer* untuk mengetahui berapa jumlah sumber kedua dalam sebuah penelitian adalah penelitian yang berupa buku *refensi* dan karya tulis *ilmiah* secara *relevan* dengan penelitian ini.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Sebuah alat ukur untuk mengukur suatu benda yang bisa menunjukkan *kevalidan* atau kesesuaian sebuah inspirasi agar *instrument* baik bagi peneliti.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Sebuah hasil dari penelitian menunjukkan sebuah pengertian yang memiliki *instrument* telah digunakan atau sudah digunakan dari penelitian.

3.6.3 Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda memiliki *variabel independen* lebih dari satu yaitu harga jual dan biaya promosi.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari dua yaitu Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas.

1. Uji Heteroskedastisitas

Sebuah tujuan dalam penelitian untuk memasuki metode yang bersifat *regresi*.

2. Uji Multikolinearitas

Sebuah tujuan dalam mencari hubungan dengan variabel independen, yang terdapat dalam model *regresi*.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji t (Parsial)

$H_0 : b_i = 0$ artinya variabel bebas secara *parsial* tidak berpengaruh *signifikan* terhadap variabel terikat.

$H_0 : b_i \neq 0$ artinya variabel bebas secara *parsial* berpengaruh *signifikan* terhadap variabel terikat.

Sedangkan penelitian menggunakan tingkat kepercayaan α sebesar 10% (0.10).

- a) Jika nilai *sig.* < 0.10. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel bebas secara *parsial* berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai *sig.* > 0.10. maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel bebas secara tidak *parsial* berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.7.2 Uji F (Uji Simultan)

$H_0 : b_i = 0$ artinya variabel bebas secara *simultan* tidak berpengaruh *signifikan* terhadap variabel terikat.

$H_0 : b_i \neq 0$ artinya variabel bebas secara *simultan* berpengaruh *signifikan* terhadap variabel terikat.

- a) Sedangkan penelitian menggunakan tingkat kepercayaan α sebesar 10% (0.10). Jika nilai *sig.* < 0.10. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel bebas secara *simultan* berpengaruh *signifikan* terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai *sig.* < 0.10. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel bebas secara *simultan* berpengaruh *signifikan* terhadap variabel terikat.

3.7.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat mengemukakan bahwa jika dalam uji empiri tersebut terdapat nilai *adjusted R²* negatif.

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Yamaha Motor Corp berdiri pada tahun 1 juni 1955. Setelah itu *Genichi Kawakami* sebagai pemimpin Yamaha Motor Corp. kemudian *Genichi Kawakami* adalah anak pertama dari keluarga *Kaichi Kawakami*. Setelah itu memiliki jabatan presiden pada generasi ke 3 dan perusahaan *instrument* musik & *elektronik* *Nippon Gakki*. Lalu *Genichi Kawakami* pernah belajar di *Takachiho Higher Commercial School*.

4.1.2 Visi dan Misi

1. Visi

- a. Menjadi *dealer* unggul dengan adanya teknologi baru.
- b. Menjadikan produk/unit diminati banyak konsumen.
- c. Menjadikan *dealer* terpercaya.

2. Misi

- a. Membangun kerjasama dengan bank seperti mandiri, bni, bri dll.
- b. Membuat *strategi* supaya penjualan semakin meningkat
- c. Mengembangkan pelayanan *servis* yang memuaskan konsumen.
- d. Meningkatkan *kualitas* karyawan..

4.1.3 Struktur Organisasi

1. Kepala Cabang (*Branch Manajer*)
2. *Departemen Penjualan*
3. *Departemen Admintrasi*
4. *Departemen Bengkel*
5. CRC (*Customer Relationship Center*)

4.2 Data Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

- a. *Jenis Kelamin Responden*
- b. *Tingkat Usia Responden*
- c. *Masa Kerja Responden*
- d. *Tingkat Pendidikan Terakhir Responden*

4.2.2 Produk Objek Penelitian

- a. *Produk Matic Yamaha Responden*
- a. *Produk Moped Yamaha Responden*
- b. *Produk Sport Yamaha Responden*

4.2.3 Deskripsi Jawaban Responden

1. *Diskripsi Responden jawaban Variabel Beban Kerja (X1)*
2. *Diskripsi Responden Jawaban Variabel Stress Kerja (X2)*
3. *Diskripsi Responden Jawaban Variabel Produktivitas Karyawan (Y)*

4.3 Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan kuesioner yang telah disebar kepada karyawan PT. Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo.

4.3.1 Uji Instrumen

A. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui hasil dari *kuesioner* yang telah disebar.

B. Uji Reliabilitas

Sebuah tujuan untuk mencari hasil alat ukur bisa dipahami / bisa dimengerti. *Instrument* dapat disebut *reliabel*.

4.3.2 Uji Regresi Berganda

$$Y = 18,106 + 0,612 X_1 + 0,315 X_2$$

Menyatakan hasil dari model regresi yang sudah dibentuk antara lain sebagai berikut :

1. *Konstanta* sebesar 18,106 dapat diketahui jika *variabel independent* nilainya adalah 0.
2. *Koefisien regresi X1* (beban kerja) sebesar 0,612. Maka dapat diketahui jika *variabel* beban kerja memiliki pengaruh *signifikan* dan jika beban kerja ditingkatkan sebesar 1 satuan.
3. *Koefisien regresi X2* (stress kerja) sebesar 0,203. Maka dapat diketahui jika *variabel* stress kerja memiliki pengaruh *signifikan* dan jika stress kerja ditingkatkan sebesar 1 satuan.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.22

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

<i>Variabel Independent</i>	<i>Sig</i>	<i>Alpha</i>	<i>Kesimpulan</i>

Beban Kerja	0,512	0,10	Tidak terjadi <i>Heteroskedastisitas</i>
Stress Kerja	0,425	0,10	Tidak terjadi <i>Heteroskedastisitas</i>

Sumber : Hasil olahan 2022

Hasil tabel 4.22 menyatakan sudah digunakan dan menggunakan *variabel*. Sehingga dapat disimpulkan ketika seluruh *variabel independen* yang telah dibentuk menggunakan model *regresi berganda* yang telah sudah tidak memiliki gejala *heteroskedastisitas*.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.23

Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Independen

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Beban Kerja	0,899	1,010	Tidak Terjadi <i>Multikolinearitas</i>
Stress Kerja	0,899	1,010	Tidak Terjadi <i>Multikolinearitas</i>

Sumber : Hasil olahan 2022

Hasil tabel 4.23 menyatakan hasil dari masing – masing *variabel independen* yang sudah mempunyai hasil *tolerance* lebih 0.05 dan nilai *VIF* dibawah 5.

4.3.4 Uji Hipotesis

A. Uji t (Parsial)

Uji statistik dengan menggunakan SPSS.

B. Uji F (Simultan)

Tabel 4.25

Uji Simultan ANOVA^a

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	312.115	3	155.540	30.120	.000 ^b
<i>Residual</i>	305.058	62	4.988		
Total	317.173	65			

a. *Dependent Variabel* : Produktivitas Karyawan

b. *Predictors* : (Constant), Beban Kerja, Stress Kerja

Hasil tabel 4.25 memiliki nilai *F hitung* sebesar 30.120 kemudian *Sig.* 0.000.

4.3.5 Koefisien Determinasi

Tabel 4.26

Hasil Uji Determinasi

Keterangan	R²
Beban Kerja dan Stress Kerja	0,957

Sumber : Hasil olahan 2022

Hasil tabel 4.26 dapat diketahui hasil yang dapat dimiliki bahwa memiliki variabel beban kerja dan stress kerja yang telah memberikan pengetahuan agar sumber daya manusia memahami kondisi karyawan sebanyak 95,7% akan tetapi memiliki sisa sebanyak 36.8%.

4.4 Pembahasan

1. Beban kerja secara *parsial* memiliki pengaruh *signifikan* terhadap produktivitas karyawan

Secara umum menjelaskan bahwa beban kerja yang dialami karyawan mempengaruhi pekerjaan karyawan. Menjadikan tidak bisa mencapai target sesuai keinginan.

2. Stress Kerja secara *parsial* memiliki pengaruh *signifikan* terhadap produktivitas karyawan

Menjelaskan bahwa stress kerja yang dialami karyawan membuat pekerjaan tidak bisa teratur. Menjadikan karyawan tidak bisa melaksanakan pekerjaan dengan baik, akibatnya produktivitas dalam perusahaan tidak bertambah sesuai keinginan sumber, daya manusia.

3. Beban kerja dan stress kerja secara *simultan* memiliki pengaruh *signifikan* terhadap produktivitas karyawan

Secara umum dalam produktivitas karyawan yang mengalami masalah secara bersama – sama. Apabila sumber, daya manusia bisa menyelesaikan masalah tersebut akan berpengaruh *positif* dalam perusahaan. Karena karyawan yang banyak dan memiliki beban kerja dan stress kerja yang berbeda.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Beban kerja secara parsial berpengaruh *signifikan* terhadap produktivitas karyawan PT Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo.
- 2) Stress kerja secara parsial berpengaruh *signifikan* terhadap produktivitas karyawan PT Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo.
- 3) Beban kerja dan stress kerja secara *simultan* berpengaruh *signifikan* terhadap produktivitas karyawan PT Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo.

5.2 Saran

- a) Kepala toko PT Yamaha Indo Perkasa Sidoarjo disarankan untuk memberikan solusi. Supaya semua karyawan bisa bekerja dengan baik. Karena masalah tersebut bisa berdampak *negatif* dalam perusahaan. Menjadikan produktivitas tidak berjalan sesuai keinginan perusahaan. Maka dari itu semoga saran yang peneliti bisa bermanfaat dan berdampak *positif* yang menjadikan produktivitas dalam perusahaan bisa bekerja sesuai *prosedur* perusahaan dan melebihi target yang sudah ditentukan oleh perusahaan.
- b) Untuk peneliti yang akan datang dalam penelitian baru dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia hendaknya mengganti atau merubah judul motivasi, kepemimpinan, kepuasan kerja dan sebagainya. Semoga penelitian memberikan ide – ide *kreatif* dalam mengerjakan penelitian.